

ABSTRAK

Judul : Tinjauan Ketepatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Covid-19 Pasca Rawat Inap Di Rspi Prof. Dr. Sulianti Saroso Jakarta
Nama : Arissanto
Program Studi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Penatalaksanaan Rekam Medis yang baik, akan menunjang terselenggaranya upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia, untuk menghasilkan rekam medis yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan dengan seluruh bagian yang terkait. Rekam Medis memegang peranan penting dalam penyediaan informasi pasien. Rekam medis dikatakan bermutu apabila rekam medis tersebut akurat, lengkap dapat dipercaya, valid, dan tepat waktu. Dalam pelaksanaan rekam medis perlu didukung oleh ketepatan waktu dalam pengembalian rekam medis dari ruang perawatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran ketepatan dalam pengembalian rekam medis pasien Covid-19 pasca rawat inap di Unit Rekam Medis. Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif yang menggambarkan tentang Ketepatan Pengembalian Rekam Pasien Covid-19 Pasca Rawat Inap di Rekam Medis. RSPI Prof.Dr. Sulianti Saroso belum melaksanakan SPO pengembalian rekam medis rawat inap dengan baik, karena rekam medis rawat inap belum lengkap di isi dan masih terdapat rekam medis yang tidak tepat waktu/terlambat dalam pengembalian ke unit rekam medis. Rata – rata pengembalian pasien Covid – 19 pasca rawat inap ke unit rekam medis di RSPI Prof. Sulianti Saroso, yang tepat waktu sebanyak 38 rekam medis dengan presentase 24 % dan yang tidak tepat waktu sebanyak 44 rekam medis dengan presentase 76 %. Faktor yang menyebabkan ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis pasien Covid-19 pasca rawat inap, yaitu karena dokter belum melengkapi resume medis dan juga rekam medis belum lengkap sehingga sering dikembalikan. Disarankan perlu adanya Kerjasama yang baik antara dokter, perawat dan petugas rekam medis dalam pengembalian rekam medis rawat inap khususnya pasien Covid-19, agar pelayanan dapat berjalan lancar tanpa adanya hambatan.

Kata Kunci : Rekam Medis, Ketepatan Pengembalian Rekam Medis, Covid-19